

## V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penggunaan model pembelajaran POE bermetode *Braonstorming* dengan model pembelajaran POE bermetode *Jigsaw* terhadap kemampuan ekoliterasi SMA N 1 Pulau Panggung, yakni penggunaan model pembelajaran dapat meningkatkan dan mempengaruhi kemampuan ekoliterasi siswa. Selain itu terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran POE bermetode *Brainstorming* dan metode *Jigsaw* terhadap kemampuan pemecahan masalah lingkungan SMA N 1 Pulau Panggung, yakni penggunaan model pembelajaran POE dengan metode *Brainstorming* dan metode *Jigsaw* dapat meningkatkan dan mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah lingkungan.

### 5.2 Implikasi

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran POE dengan metode *Brainstorming* dan metode *Jigsaw* dengan hasil analisis data berimplikasikan positif untuk berbagai pihak dan berpengaruh terhadap keterampilan ekoliterasi dan pemecahan masalah lingkungan. Bagi guru, dengan memahami bahwa model pembelajaran POE dengan metode *Brainstorming* dan metode *Jigsaw* dapat mempengaruhi kemampuan ekoliterasi dan kemampuan pemecahan masalah maka dapat menggunakannya dikelas guna meningkatkan kemampuan siswa lainnya. Bagi siswa setelah menggunakan model pembelajaran POE dengan metode *Brainstorming* dan metode *Jigsaw* dapat meningkatkan rasa peduli terhadap lingkungan. Bagi sekolah model pembelajaran POE dengan metode *Brainstorming* dan metode *Jigsaw* dapat dijadikan sebagai sarana menuju sekolah berkonsep sekolah adiwiyata.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti dilapangan dalam proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan dan dapat menjadi faktor untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang, sehingga penelitian menjadi lebih baik dari penelitian sebelumnya. Keterbatasan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Kurangnya Jam Penelitian untuk Mata Pelajaran Geografi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 sehingga sekolah memberlakukan sistem PTM Terbatas dengan, satu jam pelajaran berisikan 30 Menit. Satu kelas hanya berisikan 10-15 siswa.
2. Tidak melakukan *Field Study* dikarenakan tingginya penyebaran pandemi COVID-19.
3. Terbatasnya interaksi guru dan siswa, jarak antar murid dan antara murid dan siswa yang dianjurkan pemerintah selama proses pembelajaran, yaitu satu meter. Selama proses pembelajaran setiap siswa dan guru wajib menggunakan masker.

### 5.4 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penelitian bagi peneliti selanjutnya, adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru disarankan untuk lebih memahami konsep pendidikan lingkungan guna menunjang materi pembelajaran. Sehingga siswa lebih memahami pentingnya menjaga lingkungan dalam kegiatan bermasyarakat.
2. Bagi siswa disarankan lebih kritis dalam mengeluarkan pendapat guna mencapai solusi permasalahan lingkungan dalam kegiatan sehari-hari.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat memberi dukungan dan memfasilitasi guru dalam penerapan model pembelajaran POE dikelas.